

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMAN 13 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Sampel penelitian sebanyak satu kelas yakni kelas XI IPA₂ yang berjumlah 36 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pertimbangannya ialah berdasarkan rata-rata hasil belajar dan aspek afektif siswa pada kelas XI IPA₂ memiliki nilai yang paling kurang baik sehingga kelas XI IPA₂ ditetapkan sebagai sampel.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersifat kualitatif, dimana data dikumpulkan dengan menggunakan teknik *interview* (wawancara), *participant observation* (observasi berperan serta), dan dokumentasi.

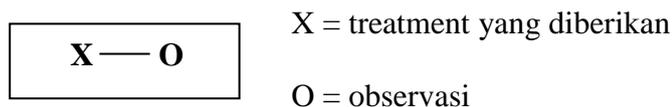
Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Wawancara, yaitu tanya jawab langsung dengan kepala sekolah, guru bidang studi kimia, dan siswa itu sendiri untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi sekolah secara keseluruhan.
2. Observasi dilakukan secara intensif selama proses penelitian, yakni dalam lima kali pertemuan proses pembelajaran. Selanjutnya data observasi digunakan sebagai bahan analisis pengujian hipotesis.

3. Dokumentasi, studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam pengumpulan data penelitian. Dokumentasi yang digunakan berupa video rekaman penelitian.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *pre-experiment* yang bermaksud untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik menggunakan metode *hypnoteaching* pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *One-Shot Case Study Design*, dimana paradigmanya adalah terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2010). Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain penelitian *One-Shot Case Study Design*

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya adalah pembelajaran yang diberikan, yaitu dengan menggunakan metode *hypnoteaching*. Sebagai variabel terikatnya adalah kemampuan bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. LKS Kimia dengan metode *hypnoteaching* pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan.
2. Lembar observasi kemampuan bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik setiap pertemuan dalam pembelajaran. Penggunaan lembar cek atau observasi ini berfungsi sebagai acuan untuk mengamati dan menjaring kemunculan indikator nilai afektif (kemampuan bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik) pada siswa selama kegiatan pembelajaran. Adapun indikatornya tercantum dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Indikator Nilai Afektif Siswa

No	Nilai Afektif	Indikator Pencapaian
1	Kemampuan bekerjasama	a. Bersedia melakukan tugas yang diberikan b. Memperhatikan apa yang dikerjakan orang lain c. Mendorong agar setiap anggota kelompok tetap bekerjasama d. Meminta pendapat kepada orang lain e. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
2	Menjadi pendengar yang baik	a. Bersedia mendengar orang lain berbicara b. Tidak menyela pembicaraan orang lain c. Memfokuskan pandangan pada pembicara d. Menunjukkan keterampilan menyimak e. Tidak berbicara ketika ada orang lain bicara.

(Ahmad, 2012)

3. Silabus yang sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

F. Validitas Penelitian

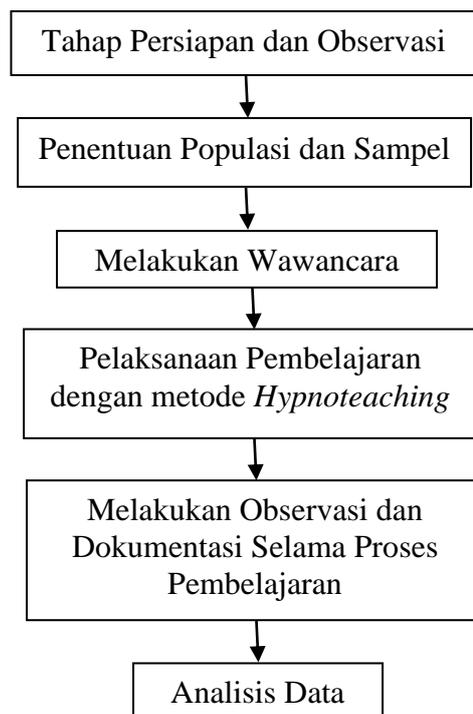
Validitas Penelitian ini menggunakan Validitas isi. Adapun pengujian validitas isi ini dilakukan dengan cara *judgment*. Dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengujinya.

G. Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan dan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, yaitu di SMAN 13 Bandar Lampung.
2. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
3. Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang berkaitan, yakni kepala sekolah, guru bidang study, dan juga kepada siswa.
4. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *hypno-teaching*.
5. Melakukan observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran.
6. Melakukan analisis reflektif terhadap berbagai sumber data yang ditemukan di lapangan.

Adapun langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

H. Teknik Analisis Data

Prosedur dari analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang terkumpul
2. Mentabulasi data yang terkumpul untuk memudahkan dalam menganalisis
3. Untuk perhitungan persentase frekuensi pada setiap pertemuan dihitung dari kemunculan kemampuan bekerjasama dan menjadi pendengar yang baik seluruh siswa dalam kelompok pada setiap pertemuan
4. Menghitung persentase setiap kemunculan ($\sqrt{\quad}$) untuk setiap siswa dan indikator dengan teknik persentase sederhana yaitu perhitungan menggunakan rumus berikut (Arikunto dalam Ahmad, 2012)

$$\%X = \frac{\sum \text{Tindakan yang dilakukan}}{\sum \text{Tindakan yang diharapkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

%X : persentase aspek bekerjasama/menjadi pendengar yang baik siswa yang diamati

\sum Tindakan yang dilakukan : jumlah siswa yang memunculkan tiap indikator yang diobservasi

\sum Tindakan yang diharapkan : jumlah siswa yang diharapkan memunculkan indikator yang diobservasi

Angka persentase untuk masing-masing siswa dalam setiap pertemuannya kemudian ditafsirkan sebagai berikut (Arikunto dalam Ahmad, 2012).

Tabel 2. Tafsiran angka persentase setiap individu

Persentase	Tafsiran
0% - 20%	Kurang sekali
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Baik sekali

Untuk mengetahui dominansi indikator maupun masing-masing nilai afektif yang dimunculkan oleh siswa dalam setiap pertemuannya dianalisis melalui penafsiran kalimat berdasarkan Somemantri (Ahmad, 2012) diterangkan dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Tafsiran dominansi indikator dan nilai afektif

Persentase	Tafsiran
0%	Tidak seorangpun
1%-30%	Sebagian kecil

Tabel 3 (lanjutan)

31%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-80%	Sebagian besar
81%-99%	Hampir seluruhnya
100%	seluruhnya